

PENGARUH KEGIATAN PAPER CLAY TERHADAP ASPEK PERKEMBANGAN SENI RUPA PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN

Lailatul Maghfiroh¹ Naning Yuliani²

Program Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Azhar Menganti Gresik

Abstract: *this study aims to determine the effect of paper clay activities on aspects of fine art development in children aged 4-5 years at TK DWP Menganti II Gresik. This research is a quantitative experimental method with a pre-experimental design using a one group pretest-posttest design approach. The population is 27 children in TK DWP Menganti II Gresik by using non probability sampling technique with saturated sampling. The independent variable in this study is paper clay activities, while the dependent variable is the development aspect of fine arts. In this study, the average value 27,81 was obtained from the ability of children before getting to know paper clay activities. Then the average value of 39,33 was obtained from the child's ability after getting to know paper clay activities. Supported by the acquisition of nonparametric statistical calculations marked with the Wilcoxon signed rank test, the Asymp.Sig (2-tailed) value of $0,00 < 0,05$ means Ho is rejected and Ha is accepted. From these results, it can be stated that paper clay activities affect aspect of fine art development in children aged 4-5 years at TK DWP Menganti II Gresik.*

Keyword: *paper clay, art development*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan *paper clay* terhadap aspek perkembangan seni rupa pada anak usia 4-5 tahun di Tk DWP Menganti II Gresik. Penelitian ini berjenis kuantitatif metode eksperimen dengan desain *Pre-Exsperimental design* menggunakan pendekatan *one group pretest-posttest design*. Populasi sebanyak 27 anak di Tk DWP Menganti II Gresik dengan menggunakan teknik *non probability sampling* dengan sampling jenuh. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu kegiatan *paper clay*, sedangkan variabel terikatnya yaitu aspek perkembanganseni rupa. Dalam penelitian ini menunjukkan nilai rata-rata 27,81 diperoleh dari kemampuan anak sebelum mengenal kegiatan *paper clay*. Kemudian nilai rata-rata 39,33 diperoleh dari kemampuan anak sesudah mengenal kegiatan *paper clay*. Didukung dengan perolehan hitung statistik nonparametrik bertanda uji *Wilcoxon Signed Rank Test* diperoleh nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar $0,00 < 0,05$ maka Ho ditolak dan Ha diterima. Dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa kegiatan *paper clay* berpengaruh terhadap aspek perkembangan seni rupa pada anak usia 4-5 tahun di TK DWP Menganti II Gresik.

Kata Kunci: *paper clay, perkembangan seni rupa*

¹ STAI Al-Azhar, Email: lailalala0820@gmail.com

² STAI Al-Azhar, Email: n4ning.4ni@gmail.com

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan suatu individu yang sedang mengalami proses tumbuh kembang yang sangat pesat pada rentang usia 0-6 tahun. Pada masa ini kualitas seseorang sangat berpengaruh penting untuk dikehidupan selanjutnya, masa ini disebut dengan *golden age* atau masa keemasan. Di masa ini anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang bernilai sangat penting di usia selanjutnya (Susanto, 2017 : 1-2). Menurut Permendikbud Nomor 137 tahun 2014 pasal 1 ayat 2 terkait tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak yang biasa disebut dengan STPPA yang mempunyai kriteria tentang tahap kemampuan yang akan dicapai oleh anak melalui aspek perkembangan dan pertumbuhan yang mencakup enam aspek dalam tumbuh kembang anak yaitu aspek nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni (Susanto, 2017 : 14). Semua aspek harus dikembangkan dengan baik salah satunya yaitu aspek seni.

Paper clay atau bubur kertas juga merupakan bagian dari *clay, paper clay* yaitu sejenis bahan yang menyerupai lilin memiliki tekstur yang lembut, mudah dibentuk dan juga dapat mengering serta mengeras dengan sendirinya serta bersifat anti terhadap racun (Susilaningsih, 2015 : 37). Sejalan dengan *Paper clay* merupakan *clay* yang terbuat dari kertas bekas yang dihancurkan dan diolah menjadi bubur kertas, kebanyakan dijual dengan warna putih dan ada yang dicampur dengan gips (seperti kapur). Hasil akhirnya berupa menjadi keras cara mengeringkannya dengan cara diangin-anginkan dan diberi warna (Farid & Hamidulloh, 2018 : 256).

Kegiatan *paper clay* adalah kegiatan yang berhubungan dengan kertas bekas, kertas bekas tersebut memiliki sifat yang mudah dihaluskan dan mudah hancur setelah direndam dengan air. Kertas bekas dapat dijadikan sebagai sumber media belajar dengan cara dibuat menjadi bubur terlebih dahulu, melalui kegiatan ini anak dapat membuat bentuk sesuai dengan imajinasinya dan mencampur warna (Riza & Maria, 2018 : 2)

Seni rupa merupakan kegiatan yang menciptakan suatu bentuk maupun kreasi melalui berbagai medium dalam bentuk dua dimensi, tiga dimensi atau multidimensi yang bisa ditangkap panca indra oleh publik seni (Pakerti, 2016 : 1.15). Menurut Catur seni rupa yaitu suatu ungkapan perasaan manusia yang diwujudkan melalui media dan penataan elemen serta prinsip desain. Menurut Soetedja seni rupa yaitu ilmu yang memfokuskan pada kualitas objek yang dibuat, ditujukan dan diapresiasi (Mulyani, 2017 : 60-61).

Berdasarkan hasil observasi awal 21 Februari 2022 kondisi sekolah di TK DWP Menganti II Gresik cukup nyaman dan menyenangkan, namun ada beberapa anak yang cenderung kurang fokus serta tingkat daya imajinasi anak-anak dalam kegiatan seni rupa membentuk karya baru masih kurang dan anak masih kebingungan dengan warna satu dengan warna lainnya. Dalam kemampuan mengenal bentuk anak cenderung menirukan contoh yang diberikan oleh guru. Selain itu proses belajar yang diberikan guru kepada anak sangatlah monoton dimana guru terbiasa menggunakan krayon, cat air dan plastisin sebagai alat dan media yang digunakan, serta kemampuan anak dalam mengenal warna masih belum cukup baik

karena masih ada anak yang bingung membedakan warna satu dengan warna lain. Hal ini diperkuat dengan penilaian raport semester satu kemampuan dalam membuat karya berdasarkan imajinasi, serta membedakan warna. Terdapat 12 anak yang berada pada kategori MB (Mulai Berkembang) dan 15 anak pada kategori BSH (Berkembang Sesuai Harapan).

TINJAUAN PUSTAKA

Berdasarkan studi pustaka yang telah dilakukan, penelitian sejenis yang dapat digunakan sebagai bahan rujukan atau mengembangkan materi. Penelitian yang dilakukan oleh Riza dan Maria (2017) menunjukkan bahwa kegiatan *paper clay* berpengaruh terhadap perkembangan motorik halus, dengan nilai ρ value = 0,000 sehingga $< \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Selaras dengan penelitian Rina dan Farida (2020) hasil penelitian ini diperoleh rata-rata (*mean*) hasil tes kelas eksperimen yaitu 30,8036 dengan SD sebesar 8,30036 pada kelas kontrol diperoleh rata-rata (*mean*) sebesar 16,5179 dengan SD 6,30130. maka kegiatan membutsir bubur kertas berpengaruh lebih tinggi. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Feby Aryanti (2017) menunjukkan bahwa bermain menggunakan media *clay* tepung terhadap kemampuan mempertahankan interaksi sosial bagi anak autis sangatlah berpengaruh. Penelitian terdahulu selanjutnya yang dilakukan oleh Sri Uning (2014) kreativitas seni melalui bermain membentuk bebas terarah sangatlah berpengaruh dengan baik. Penelitian selanjutnya Nurul dan Surani (2020) stimulasi kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun melalui kegiatan seni rupa menunjukkan sangat berpengaruh terhadap kegiatan seni rupa anak. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh peneliti sebagai rujukan, adapun perbedaan sebelumnya dengan penelitian penulis terletak pada media, dimana penulis menggunakan media *paper clay* sebagai kegiatan untuk mengembangkan aspek perkembangan seni rupa anak.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *Pre-Experimental design* dengan jenis *one group pretest-posttest design* populasi sebanyak 27 anak di TK DWP Menganti II Gresik dengan menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan metode sampling jenuh. Setelah semua data terkumpul maka dianalisis menggunakan uji prasyarat, yaitu uji normalitas, validitas dan reliabilitas. Setelah diuji, data tersebut dianalisis menggunakan analisis deskriptif untuk mengetahui nilai rata-rata sedangkan analisis non parametrik digunakan karena tidak ada pengacakan dalam sampel, teknik analisis data non parametrik menggunakan uji *Wilcoxon signed rank test*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan sebanyak 10 kali pertemuan yang dibagi menjadi lima kali pertemuan *pretest* dan lima kali pertemuan *posttest*. Jadi dalam satu kali pertemuan terdapat dua variabel yang akan diteliti. Kegiatan *pretest* sama dengan kegiatan *posttest*. *Posttest* pertama kamis, 16 juni 2022, *posttest* kedua jum'at, 17 juni 2022, *posttest* ketiga senin, 20 juni 2022, *posttest* keempat selasa, 21 juni 2022, *posttest* kelima, rabu 22 juni 2022.

Berdasarkan data *posttest* pertama pada kamis, 16 juni 2022, dapat dilihat pada tabel 1 dan 2.

Tabel 1. Skor Pretes dan Posttest Meremas Adonan Paper Clay Dengan Baik

No	Nama	Skor Pretest	Skor Posttest	Kategori Posttest	No	Nama	Skor Pretest	Skor Posttest	Kategori Posttest
1	Ar	3	4	Tinggi	14	Fi	4	4	Tinggi
2	Ad	3	4	Tinggi	15	Fr	3	4	Tinggi
3	An	3	4	Tinggi	16	Ky	4	4	Tinggi
4	Ag	2	3	Sedang	17	Km	4	4	Tinggi
5	De	4	4	Tinggi	18	Le	3	4	Tinggi
6	Di	2	3	Sedang	19	Nan	2	4	Tinggi
7	Dit	3	4	Tinggi	20	Nau	4	4	Tinggi
8	Dz	3	4	Tinggi	21	Ra	2	4	Tinggi
9	Ec	4	4	Tinggi	22	Rs	4	4	Tinggi
10	El	4	4	Tinggi	23	Rv	3	4	Tinggi
11	Fa	3	4	Tinggi	24	Ri	2	4	Tinggi
12	Frб	3	3	Sedang	25	Sk	3	4	Tinggi
13	Frp	3	4	Tinggi	26	Sal	3	4	Tinggi
					27	Yu	3	4	Tinggi
Jumlah Pretest					84				
Jumlah Posttest					105				
Rata-rata Pretest					3,11				
Rata-rata Posttest					3,88				

Tabel 2. Skor Pretest dan Posttest Memilin Paper Clay Dengan Bebas Dari Bentuk Awal Lingkaran

No	Nama	Skor Pretest	Skor Posttest	Kategori Posttest	No	Nama	Skor Pretest	Skor Posttest	Kategori Posttest
1	Ar	3	4	Tinggi	14	Fi	3	4	Tinggi
2	Ad	3	4	Tinggi	15	Fr	3	4	Tinggi
3	An	2	4	Tinggi	16	Ky	3	4	Tinggi
4	Ag	2	4	Tinggi	17	Km	3	4	Tinggi
5	De	3	4	Tinggi	18	Le	2	4	Tinggi
6	Di	2	3	Sedang	19	Nan	2	4	Tinggi
7	Dit	2	4	Tinggi	20	Nau	4	4	Tinggi
8	Dz	2	4	Tinggi	21	Ra	2	4	Tinggi
9	Ec	3	4	Tinggi	22	Rs	3	4	Tinggi
10	El	3	4	Tinggi	23	Rv	2	4	Tinggi
11	Fa	2	4	Tinggi	24	Ri	2	4	Tinggi
12	Frб	3	4	Tinggi	25	Sk	3	4	Tinggi
13	Frp	2	4	Tinggi	26	Sal	3	4	Tinggi
					27	Yu	2	4	Tinggi
Jumlah Pretest					69				
Jumlah Posttest					107				
Rata-rata Pretest					2,55				
Rata-rata Posttest					3,96				

Hasil data *posttest* diatas dapat dilihat bahwa terdapat perkembangan terhadap kegiatan anak dalam meremas adonan *paper clay* dengan baik dan memilin *paper clay* dengan bebas dari bentuk awal lingkaran setelah diberikan *treatment*. Hampir seluruh subjek mengalami peningkatan dalam aspek perkembangan seni rupa setelah diberikan *treatment* kegiatan *paper clay*. Namun masih ada anak yang mendapatkan skor sedang postest sebesar 3.

posttest kedua pada jum'at, 17 juni 2022, dapat dilihat pada tabel 3 dan 4.

Tabel 3. Skor Pretest dan Posttest Mengenal Berbagai Macam Warna Melalui Adonan Paper clay

No	Nama	Skor Pretest	Skor Posttest	Kategori Posttest	No	Nama	Skor Pretest	Skor Posttest	Kategori Posttest
1	Ar	3	4	Tinggi	14	Fi	4	4	Tinggi
2	Ad	3	4	Tinggi	15	Fr	2	4	Tinggi
3	An	2	4	Tinggi	16	Ky	4	4	Tinggi
4	Ag	2	4	Sedang	17	Km	4	4	Tinggi
5	De	4	4	Tinggi	18	Le	4	4	Tinggi
6	Di	2	4	Tinggi	19	Nan	2	3	Sedang
7	Dit	4	4	Tinggi	20	Nau	4	4	Tinggi
8	Dz	3	4	Tinggi	21	Ra	4	4	Tinggi
9	Ec	4	4	Tinggi	22	Rs	4	4	Tinggi
10	El	4	4	Tinggi	23	Rv	2	3	Sedang
11	Fa	2	4	Tinggi	24	Ri	2	3	Sedang
12	FrB	2	3	Sedang	25	Sk	3	4	Tinggi
13	Frp	2	4	Tinggi	26	Sal	2	4	Tinggi
					27	Yu	3	4	Tinggi
Jumlah Pretest							81		
Jumlah Posttest							104		
Rata-rata Pretest							3		
Rata-rata Posttest							3,85		

Tabel 4. Skor Pretest dan Posttest Membentuk Nama Buah Yang Disukai Dari Paper clay

No	Nama	Skor Pretest	Skor Posttest	Kategori Posttest	No	Nama	Skor Pretest	Skor Posttest	Kategori Posttest
1	Ar	3	4	Tinggi	14	Fi	3	4	Tinggi
2	Ad	3	4	Tinggi	15	Fr	3	4	Tinggi
3	An	3	4	Tinggi	16	Ky	3	4	Tinggi
4	Ag	3	4	Tinggi	17	Km	3	4	Tinggi
5	De	3	4	Tinggi	18	Le	3	4	Tinggi
6	Di	3	4	Tinggi	19	Nan	3	4	Tinggi
7	Dit	3	4	Tinggi	20	Nau	3	4	Tinggi
8	Dz	3	4	Tinggi	21	Ra	3	4	Tinggi
9	Ec	3	4	Tinggi	22	Rs	3	4	Tinggi
10	El	3	4	Tinggi	23	Rv	3	4	Tinggi
11	Fa	3	4	Tinggi	24	Ri	3	4	Tinggi
12	FrB	3	4	Tinggi	25	Sk	3	4	Tinggi

13	Frp	3	4	Tinggi	26	Sal	3	4	Tinggi
					27	Yu	3	4	Tinggi
Jumlah Pretest		81							
Jumlah Posttest		108							
Rata-rata Pretest		3							
Rata-rata Posttest		4							

Hasil data *posttest* diatas dapat dilihat bahwa terdapat perkembangan terhadap kegiatan anak dalam mengenal berbagai macam warna melalui adonan *paper clay* dengan dan membentuk nama buah yang disukai dari *paper clay* setelah diberikan *treatment*. Hampir seluruh subjek mengalami peningkatan dalam aspek perkembangan seni rupa setelah diberikan *treatment* kegiatan *paper clay*. Namun masih ada anak yang mendapatkan skor sedang postest sebesar 3.

posttest ketiga pada senin, 20 juni 2022, dapat dilihat pada tabel 5 dan 6.

Tabel 5. Skor Pretest dan Posttest Membentuk Paper Clay Tanpa Bantuan

No	Nama	Skor Pretest	Skor Posttest	Kategori Posttest	No	Nama	Skor Pretest	Skor Posttest	Kategori Posttest
1	Ar	3	4	Tinggi	14	Fi	3	4	Tinggi
2	Ad	3	4	Tinggi	15	Fr	3	4	Tinggi
3	An	3	4	Tinggi	16	Ky	3	4	Tinggi
4	Ag	2	4	Tinggi	17	Km	3	4	Tinggi
5	De	3	4	Tinggi	18	Le	3	4	Tinggi
6	Di	3	4	Tinggi	19	Nan	3	4	Tinggi
7	Dit	3	4	Tinggi	20	Nau	4	4	Tinggi
8	Dz	3	4	Tinggi	21	Ra	3	4	Tinggi
9	Ec	3	4	Tinggi	22	Rs	3	4	Tinggi
10	El	3	4	Tinggi	23	Rv	2	4	Tinggi
11	Fa	3	4	Tinggi	24	Ri	2	4	Tinggi
12	Frб	3	4	Tinggi	25	Sk	3	4	Tinggi
13	Frp	2	4	Tinggi	26	Sal	3	4	Tinggi
					27	Yu	3	4	Tinggi
Jumlah Pretest		78							
Jumlah Posttest		108							
Rata-rata Pretest		2,88							
Rata-rata Posttest		4							

Tabel 6. Skor Pretest dan Posttest Memilin Paper Clay Menjadi Tiga Bentuk Sesuai Kreativitas Anak

No	Nama	Skor Pretest	Skor Posttest	Kategori Posttest	No	Nama	Skor Pretest	Skor Posttest	Kategori Posttest
1	Ar	3	4	Tinggi	14	Fi	3	4	Tinggi
2	Ad	2	4	Tinggi	15	Fr	3	4	Tinggi
3	An	3	4	Tinggi	16	Ky	3	4	Tinggi
4	Ag	1	4	Tinggi	17	Km	3	4	Tinggi
5	De	3	4	Tinggi	18	Le	3	4	Tinggi
6	Di	2	3	Sedang	19	Nan	2	4	Tinggi
7	Dit	2	4	Tinggi	20	Nau	4	4	Tinggi
8	Dz	2	4	Tinggi	21	Ra	2	4	Tinggi
9	Ec	3	4	Tinggi	22	Rs	3	4	Tinggi
10	El	3	4	Tinggi	23	Rv	2	4	Tinggi
11	Fa	2	4	Tinggi	24	Ri	2	4	Tinggi
12	Frб	2	3	Sedang	25	Sk	2	4	Tinggi
13	Frp	2	4	Tinggi	26	Sal	2	4	Tinggi
					27	Yu	2	4	Tinggi
Jumlah Pretest							66		
Jumlah Posttest							106		
Rata-rata Pretest							2,44		
Rata-rata Posttest							3,92		

Hasil data *posttest* diatas dapat dilihat bahwa terdapat perkembangan terhadap kegiatan anak dalam membentuk *paper clay* tanpa bantuan dan memilin *paper clay* menjadi tiga bentuk sesuai kreativitas anak setelah diberikan *treatment*. Hampir seluruh subjek mengalami peningkatan dalam aspek perkembangan seni rupa setelah diberikan *treatment* kegiatan *paper clay*.

posttest keempat pada selasa, 21 juni 2022, dapat dilihat pada tabel 7 dan 8.

Tabel 7. Skor Pretest dan Posttest Menjawab Aneka Bentuk Kreasi Yang Dibuat Menggunakan paper clay

No	Nama	Skor Pretest	Skor Posttest	Kategori Posttest	No	Nama	Skor Pretest	Skor Posttest	Kategori Posttest
1	Ar	3	4	Tinggi	14	Fi	3	4	Tinggi
2	Ad	3	4	Tinggi	15	Fr	3	4	Tinggi
3	An	3	4	Tinggi	16	Ky	3	4	Tinggi
4	Ag	2	4	Sedang	17	Km	3	4	Tinggi
5	De	3	4	Tinggi	18	Le	3	4	Tinggi
6	Di	3	4	Tinggi	19	Nan	3	4	Tinggi
7	Dit	3	4	Tinggi	20	Nau	3	4	Tinggi
8	Dz	3	4	Tinggi	21	Ra	3	4	Tinggi
9	Ec	3	4	Tinggi	22	Rs	3	4	Tinggi
10	El	3	4	Tinggi	23	Rv	2	4	Tinggi
11	Fa	3	4	Tinggi	24	Ri	2	4	Tinggi
12	Frб	2	4	Tinggi	25	Sk	3	4	Tinggi
13	Frp	2	4	Tinggi	26	Sal	3	4	Tinggi
					27	Yu	3	4	Tinggi
Jumlah Pretest							71		
Jumlah Posttest							108		
Rata-rata Pretest							2,62		
Rata-rata Posttest							4		

Tabel 8. Skor Pretest dan Posttest Membentuk Bebas Terarah Dengan Berbagai Macam Kreasi Menggunakan Paper Clay (Tema Tanaman Sun Tema Buah-Buahan)

No	Nama	Skor Pretest	Skor Posttest	Kategori Posttest	No	Nama	Skor Pretest	Skor Posttest	Kategori Posttest
1	Ar	3	4	Tinggi	14	Fi	3	4	Tinggi
2	Ad	2	4	Tinggi	15	Fr	2	4	Tinggi
3	An	2	4	Tinggi	16	Ky	3	4	Tinggi
4	Ag	2	4	Tinggi	17	Km	3	4	Tinggi
5	De	3	4	Tinggi	18	Le	3	4	Tinggi
6	Di	2	3	Sedang	19	Nan	2	3	Sedang
7	Dit	3	4	Tinggi	20	Nau	4	4	Tinggi
8	Dz	2	4	Tinggi	21	Ra	3	4	Tinggi
9	Ec	3	4	Tinggi	22	Rs	3	4	Tinggi
10	El	3	4	Tinggi	23	Rv	2	4	Tinggi
11	Fa	2	4	Tinggi	24	Ri	2	4	Tinggi
12	Frб	2	3	Sedang	25	Sk	3	4	Tinggi
13	Frp	2	4	Tinggi	26	Sal	2	4	Tinggi
					27	Yu	3	4	Tinggi
Jumlah Pretest					69				
Jumlah Posttest					105				
Rata-rata Pretest					2,55				
Rata-rata Posttest					3,88				

Hasil data *posttest* diatas dapat dilihat bahwa terdapat perkembangan terhadap kegiatan anak dalam menjawab aneka bentuk kreasi yang dibuat menggunakan *paper clay* dan membentuk bebas terarah dengan berbagai macam kreasi menggunakan *paper clay* (tema tanaman sun tema buah-buahan) setelah diberikan *treatment*. Hampir seluruh subjek mengalami peningkatan dalam aspek perkembangan seni rupa setelah diberikan *treatment* kegiatan *paper clay*. Namun masih ada anak yang mendapatkan skor sedang postest sebesar 3.

posttest kelima pada selasa, 22 juni 2022, dapat dilihat pada tabel 9 dan 10

Tabel 9. Skor Pretest dan Posttest Mendeskripsikan Bentuk Yang Dibuat Menggunakan Media Paper Clay

No	Nama	Skor Pretest	Skor Posttest	Kategori Posttest	No	Nama	Skor Pretest	Skor Posttest	Kategori Posttest
1	Ar	3	4	Tinggi	14	Fi	3	4	Tinggi
2	Ad	3	4	Tinggi	15	Fr	3	4	Tinggi
3	An	3	4	Tinggi	16	Ky	3	4	Tinggi
4	Ag	3	4	Tinggi	17	Km	3	4	Tinggi
5	De	3	4	Tinggi	18	Le	3	4	Tinggi
6	Di	3	4	Tinggi	19	Nan	3	4	Tinggi
7	Dit	3	4	Tinggi	20	Nau	3	4	Tinggi
8	Dz	3	4	Tinggi	21	Ra	3	4	Tinggi
9	Ec	3	4	Tinggi	22	Rs	3	4	Tinggi
10	El	3	4	Tinggi	23	Rv	3	4	Tinggi
11	Fa	3	4	Tinggi	24	Ri	3	4	Tinggi
12	Fr b	3	4	Tinggi	25	Sk	3	4	Tinggi
13	Fr p	3	4	Tinggi	26	Sal	3	4	Tinggi
					27	Yu	3	4	Tinggi
Jumlah Pretest							81		
Jumlah Posttest							108		
Rata-rata Pretest							3		
Rata-rata Posttest							4		

Tabel 10. Skor Pretest dan Posttest Membuat Bentuk Buah Jeruk dan Buah Rambutan Menggunakan Media Paper Clay

No	Nama	Skor Pretest	Skor Posttest	Kategori Posttest	No	Nama	Skor Pretest	Skor Posttest	Kategori Posttest
1	Ar	3	4	Tinggi	14	Fi	3	4	Tinggi
2	Ad	3	4	Tinggi	15	Fr	3	4	Tinggi
3	An	3	4	Tinggi	16	Ky	3	4	Tinggi
4	Ag	3	4	Tinggi	17	Km	3	4	Tinggi
5	De	3	4	Tinggi	18	Le	3	4	Tinggi

6	Di	3	4	Tinggi	19	Nan	3	4	Tinggi
7	Dit	3	4	Tinggi	20	Nau	3	4	Tinggi
8	Dz	3	4	Tinggi	21	Ra	3	4	Tinggi
9	Ec	3	4	Tinggi	22	Rs	3	4	Tinggi
10	El	3	4	Tinggi	23	Rv	3	4	Tinggi
11	Fa	3	4	Tinggi	24	Ri	3	4	Tinggi
12	Frб	3	4	Tinggi	25	Sk	3	4	Tinggi
13	Frp	3	4	Tinggi	26	Sal	3	4	Tinggi
Jumlah Pretest					27	Yu	3	4	Tinggi
Jumlah Posttest					81				
Rata-rata Pretest					108				
Rata-rata Posttest					3				
					4				

Hasil data *posttest* diatas dapat dilihat bahwa terdapat perkembangan terhadap kegiatan anak dalam mendeskripsikan bentuk yang dibuat menggunakan media *paper clay* dan membuat bentuk buah jeruk dan buah rambutan menggunakan media *paper clay* setelah diberikan *treatment*. Hampir seluruh subjek mengalami peningkatan dalam aspek perkembangan seni rupa setelah diberikan *treatment* kegiatan *paper clay*.

Test Statistics ^a	
	Posttest - Pretest

Berdasarkan data hasil *pretest* dan *posttest* terkait pengaruh kegiatan *paper clay* terhadap aspek perkembangan seni rupa anak di TK DWP Menganti II setelah itu dianalisis menggunakan statistik nonparametrik menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Data tersebut direkapitulasi untuk memperoleh data yang akurat.

Tabel 11. Analisis statistik nonparametrik wilcoxon

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest - Pretest	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	27 ^b	14.00	378.00
	Ties	0 ^c		
	Total	27		

a. Posttest < Pretest

b. Posttest > Pretest

c. Posttest = Pretest

Z	-4.555 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
a. Wilcoxon Signed Ranks Test	
b. Based on negative ranks.	

Berdasarkan hasil statistik nonparametrik bertanda *Wilcoxon Signed Rank Test* diperoleh nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,00. Disimpulkan Asymp.Sig sebesar $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dari hasil tersebut dinyatakan bahwa kegiatan *paper clay* berpengaruh terhadap aspek perkembangan seni rupa anak usia dini usia 4-5 tahun di TK DWP Menganti II Gresik.

Kegiatan *paper clay* atau biasa disebut dengan bubur kertas adalah suatu kegiatan yang menggunakan bahan dasar utama yaitu kertas bekas, kertas yang awalnya berbentuk lembaran akan di robek kecil-kecil maupun di blender sehingga akan menjadi serpihan bubuk kertas. Kegiatan *paper clay* ini kaya akan manfaat untuk anak usia dini salah satunya yaitu untuk mengembangkan aspek perkembangan seni rupa. Namun, kegiatan *paper clay* ini belum pernah dilakukan, guru terbiasa menggunakan krayon, cat air dan plastisin sebagai alat dan media yang digunakan. Peneliti tertiaik memilih kegiatan ini agar anak dapat mengenal serta memainkannya bahwa barang bekas juga dapat dijadikan sebagai mainan yang sangat menyenangkan, selain itu anak juga dapat mengenal berbagai macam warna pada adonan *paper clay*.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat 27 sampel dalam kegiatan meremas adonan *paper clay* dan memilin *paper clay* dengan bebas dari bentuk awal lingkaran diperoleh hasil skor *posttest* lebih baik dibandingkan skor *pretest*. Total skor *pretest* terendah adalah 2, hasil tersebut membuktikan kemampuan anak dalam meremas adonan dengan baik dan memilin *paper clay* dengan bebas dari bentuk awal lingkaran masih kurang dari teman-temannya. Sedangkan skor *posttest* tertinggi adalah 4. Hasil tersebut membuktikan kegiatan meremas adonan *paper clay* dan memilin *paper clay* dengan bebas dari bentuk awal lingkaran sudah berkembang sangat baik di antara teman-temannya.

Hasil penelitian terdapat 27 sampel dalam mengenal berbagai macam warna melalui adonan *paper clay* dan membentuk nama buah yang disukai dari *paper clay* diperoleh hasil skor *posttest* lebih baik dibandingkan skor *pretest*. Total skor *pretest* terendah adalah 2, hasil tersebut membuktikan kemampuan anak dalam mengenal berbagai macam warna masih kurang dari teman-temannya. Sedangkan dalam kegiatan membentuk nama buah yang disukai dari *paper clay* mendapatkan skor sedang yaitu 3. Skor *posttest* tertinggi adalah 4. Hasil tersebut membuktikan bahwa kegiatan mengenal berbagai macam warna melalui adonan *paper clay* dan membentuk nama buah yang disukai dari *paper clay* sudah berkembang sangat baik di antara teman-temannya.

Hasil penelitian terdapat 27 sampel dalam membentuk *paper clay* tanpa bantuan dan memilin *paper clay* menjadi tiga bentuk kreativitas anak diperoleh hasil skor *posttest* lebih baik dibandingkan skor *pretest*. Total skor *pretest* terendah adalah 2, hasil tersebut membuktikan kemampuan anak dalam membentuk *paper clay* tanpa bantuan dan memilin *paper clay* menjadi tiga bentuk kreativitas anak masih kurang dari teman-temannya. Sedangkan skor *posttest* tertinggi adalah 4. Hasil tersebut membuktikan bahwa kegiatan membentuk *paper clay* tanpa bantuan dan memilin

paper clay menjadi tiga membentuk kreativitas anak sudah berkembang sangat baik di antara teman-temannya.

Hasil penelitian terdapat 27 sampel dalam menjawab aneka bentuk kreasi yang dibuat menggunakan *paper clay* dan membentuk bebas terarah dengan berbagai macam kreasi menggunakan *paper clay* (tema tanaman sub tema buah-buahan) diperoleh hasil skor *posttest* lebih baik dibandingkan skor *pretest*. Total skor *pretest* terendah adalah 2, hasil tersebut membuktikan kemampuan anak dalam menjawab aneka bentuk kreasi yang dibuat menggunakan *paper clay* dan membentuk bebas terarah dengan berbagai macam kreasi menggunakan *paper clay* (tema tanaman sub tema buah-buahan) masih kurang dari teman-temannya. Sedangkan skor *posttest* tertinggi adalah 4. Hasil tersebut membuktikan bahwa kegiatan menjawab aneka bentuk kreasi yang dibuat menggunakan *paper clay* dan membentuk bebas terarah dengan berbagai macam kreasi menggunakan *paper clay* (tema tanaman sub tema buah-buahan) sudah berkembang sangat baik.

Hasil penelitian terdapat 27 sampel dalam mendeskripsikan bentuk yang dibuat menggunakan media *paper clay* dan membentuk buah jeruk dan buah rambutan menggunakan media *paper clay* diperoleh hasil skor *posttest* lebih baik dibandingkan skor *pretest*. Total skor *pretest* Sedang adalah 3, hasil tersebut membuktikan kemampuan anak dalam mendeskripsikan bentuk yang dibuat menggunakan media *paper clay* dan membentuk buah jeruk dan buah rambutan menggunakan media *paper clay* sudah cukup baik. Sedangkan skor *posttest* tertinggi adalah 4 yang diperoleh. Hasil tersebut membuktikan bahwa kegiatan mendeskripsikan bentuk yang dibuat menggunakan media *paper clay* dan membentuk buah jeruk dan buah rambutan menggunakan media *paper clay* sudah berkembang sangat baik.

KESIMPULAN

1. Kegiatan *paper clay* di TK DWP Menganti II mengalami perkembangan yang signifikan setelah diberikan *treatment*, pertama anak diajak meremas adonan *paper clay* dengan baik, kedua mengenal berbagai macam warna melalui adonan *paper clay*, ketiga membentuk *paper clay* tanpa bantuan, keempat menjawab aneka bentuk kreasi yang dibuat menggunakan *paper clay*, kelima mendeskripsikan bentuk yang dibuat menggunakan media *paper clay*.
2. Kegiatan perkembangan aspek seni rupa anak usia 4-5 tahun di TK DWP Menganti II mengalami perkembangan yang dapat dilihat dari diperolehnya skor 4 yang berarti Berkembang Sangat Baik (BSB).
3. Berdasarkan hasil analisis statistik nonparametrik uji *Wilcoxon Signed Rank Test* diperoleh nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,00. Disimpulkan Asymp.Sig sebesar $0,00 < 0,05$ maka dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima, dari hasil tersebut dinyatakan bahwa kegiatan *paper clay* berpengaruh terhadap aspek perkembangan seni rupa anak usia dini usia 4-5 tahun di TK DWP Menganti II Gresik.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Farid dan Hamidulloh Ibda.. *Media Literasi Sekolah (Teori Dan Praktik)*. Jawa Tengah: CV. Pilar Nusantara, 2018.

Mufida, Riza Tsalatsatul, and Maria Oktaviani Abu. *Paper Clay Game (Paper Paper) On Motorcycle Development Smoother Age 4 Until 5 Years In Dharma Women Tosaren II Kindergarten Kediri. Journal for Quality in Women's Health* 1(1). 20-26, 2018.

- Mulyani, Novi. *Pengembangan Seni Anak Usia Dini*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Pakerti, Widia. *Metode Pengembangan Seni*. Tanggerang Selatan: Universitas Terbuka, 2016.
- Susanto, Ahmad. *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep Dan Teori)*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017.
- Susilaningsih, Budi. *Peningkatan Ketrampilan Motorik Halus Melalui Bermain Bubur Kertas Dikelompok B Tk Aba Koripan, Srandonan, Bantul*. Skripsi diterbitkan. Yogyakarta: Universitas, 2015.